

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian ialah suatu kegiatan ilmiah dalam memperoleh data yang otentik dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan dengan suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memecahkan, memahami, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.¹ Metode penelitian secara umum dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.² Metode penelitian dapat di kelompokkan menurut metode, bidang, tujuan, (*level of explanation*) tingkat eksplanasi dan waktu berdasarkan jenisnya.³

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologis yang berusaha memahami dan mengerti peristiwa yang nampak pada saat situasi tertentu.⁴ Pendekatan kualitatif digunakan oleh peneliti dan itu termasuk dalam jenis penelitian lapangan, yaitu penelitian yang mempunyai karakteristik bahwa datanya sebagaimana adanya (*natural setting*) atau dalam keadaan sewajarnya, yang didasarkan pada pertanyaan bagaimana dengan tidak merubah angka dan simbol serta bersifat deskriptif.⁵ Yakni menggambarkan kejadian ataupun peristiwa yang berada di lapangan dengan tidak merubahnya menjadi simbol ataupun angka, jikalau ada angka-angka sifatnya hanya untuk menunjang.⁶

Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Metode ini berupaya mengamati keadaan kelompok manusia, suatu kondisi, suatu obyek, peristiwa maupun salah satu sistem pemikiran di masa sekarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif ini bisa dianggap sebagai metode penelitian berupa

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dengan R & D*, (Alfabeta, Bandung, 2004), 6

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 15

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 6

⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*, (yayasan penerbit Fak.Psikologi UGM Yogyakarta, 1997), 10

⁵ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Media Widia Sarana, Jakarta, 2002), 19

⁶ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Pustaka Setia, Bandung, 2002), 61

gambar, kata-kata dan tidak angka-angka yang hasilnya dalam bentuk data deskriptif.⁷

Dapat disimpulkan jika pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang dipakai untuk mengamati suatu kejadian yang ada di lapangan. Karena itu melalui pendekatan ini diharapkan dapat mengetahui Implementasi Program Unggulan Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an Dalam Mengembangkan Karakter Siswa Kelas 5 di MI Miftahul Falah Karangnongko Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2022-2023.

B. Sumber Data Penelitian

Data adalah suatu bahan yang perlu diolah dengan cara menganalisisnya agar diperoleh sebuah informasi. Data dapat dikumpulkan melalui sumber primer maupun sekunder.

1. Data Primer

Dalam penelitian kualitatif sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau pihak pertama, dan peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian.⁸ Sehingga dalam hal ini dilakukan pengumpulan data melalui kepala madrasah, koordinator program, guru kelas, dan siswa untuk mendapatkan informasi yang diinginkan.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diambil melalui perantara orang lain yang telah mengumpulkan data tersebut sebelumnya atau melalui dokumen. Salah satu bentuk sumber data dalam penelitian kualitatif yaitu dokumen dan naskah.⁹ Untuk memperoleh sumber data tersebut dapat menggunakan arsip, data, serta buku yang mempunyai kaitan dengan penelitian.

C. Setting Penelitian

Setting Penelitian pada penelitian ini menempatkan waktu dan ruang. Lokasi penelitian berada di MI Miftahul Falah Karangnongko

⁷ Lexy J. Moleon,. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, (Bandung, 2009), 11

⁸ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Pustaka Setia; Bandung, 2009), 118

⁹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 118

Nalumsari Jepara kelas 5. Waktu penelitian ini 1 bulan mulai dari 10 Oktober hingga 10 Nopember 2022.

Peneliti tertarik untuk mengkaji serta meneliti program tahsin dan tahfidz di MI Miftahul Falah Karangnongko Nalumsari Jepara, sebab kegiatan tersebut memberikan dampak positif bagi siswa-siswi MI Miftahul Falah Karangnongko Nalumsari Jepara. Dampak positif tersebut diantaranya adalah mengembangkan nilai-nilai karakter seperti peduli, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Sedangkan peneliti tertarik untuk meneliti kelas 5 karena kelas tersebut sudah melalui program tahsin yang matang dan memasuki program tahfidz atau menghafal.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini ditentukan dengan mempertimbangkan jika subjek tersebut adalah subjek yang paling mengetahui mengenai suatu hal yang diperlukan oleh peneliti. Masalah ini sejalan dengan pengertian Sugiyono, bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹⁰ Mengenai narasumber yang dijadikan subjek dalam penelitian ini jumlahnya ada 4 yaitu: 1) Kepala madrasah MI Miftahul Falah Karangnongko Nalumsari Jepara tentang kebijakan penerapan program unggulan tersebut. 2) Koordinator program tentang tanggung jawab penerapan program unggulan. 3) Guru kelas 5 MI Miftahul Falah Karangnongko Nalumsari Jepara sebagai pendamping kegiatan program unggulan dan 4) Siswa kelas 5 MI Miftahul Falah Karangnongko Nalumsari Jepara sebagai pelaku kegiatan program unggulan tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data yaitu:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan adalah teknik pencatatan secara otomatis yang dilakukan secara langsung terhadap fenomena yang diselidiki.¹¹ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, sehingga peneliti melakukan pengamatan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 22

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi offset, 2011), 136

secara langsung dan pengamatan yang dilaksanakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur dengan benar-benar melihat situasi dan kondisi di MI Miftahul Falah Karangnongko Nalumsari Jepara.

Seseorang yang melakukan penelitian menggunakan metode ini secara sistematis mencatat serta mengamati fenomena atau gejala yang diteliti, dengan tidak mengajukan pertanyaan meskipun obyeknya orang.¹² Secara umum pengamatan ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai letak geografis sekolah serta masalah-masalah yang berkaitan dengan proses pelaksanaan program unggulan membaca dan menghafalkan Al-Qur'an dan faktor yang menghambat serta mendukung program unggulan tersebut.

Observasi partisipatif merupakan bentuk penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam pengamatan ini, yakni peneliti mengamati secara langsung dalam kegiatan kelompok. Observasi ini dilakukan peneliti sepenuhnya dengan benar-benar mengikuti aktivitas program tersebut. Sehingga apa yang dirasakan oleh orang yang diteliti, peneliti dapat menghayati dan merasakannya. Metode ini akan digunakan untuk meneliti implementasi program unggulan membaca dan menghafalkan Al-Qur'an dalam mengembangkan karakter siswa kelas 5.

2. *Interview* (Wawancara)

Metode wawancara merupakan suatu bentuk percakapan dalam bentuk komunikasi lisan yang memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi.¹³ Wawancara adalah teknik pengumpulan informasi melalui tanya jawab verbal antara 2 orang atau lebih berdasarkan sumber data yang dilaksanakan secara langsung.¹⁴ Pertanyaan yang akan diajukan dalam metode wawancara ditetapkan terlebih dahulu. Cara ini digunakan untuk narasumber yaitu kepala madrasah, guru kelas 5 dan siswa MI Miftahul Falah Karangnongko Nalumsari Jepara dengan memberikan pertanyaan yang sama untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan. pengamatan ini menggunakan bentuk wawancara semiterstruktur, karena teknik wawancara tersebut

¹² Marzuki, *Metodologi Riset: Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2015), 62

¹³ S. Nasution, *Metodologi Research* (Penelitian Ilmiah), (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 113

¹⁴ Koentjoningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 2018), 58.

lebih fokus dalam menggali data serta tidak terlalu formal dalam pelaksanaannya, dan lebih bebas serta terbuka dalam mencari data yang diamati. Penelitian ini dilakukan dengan informan mengenai bagaimana implementasi program unggulan membaca dan menghafalkan Al-Qur'an dalam mengembangkan karakter siswa kelas 5, apa faktor penghambat serta pendukung dan bagaimana hasil dari program unggulan tersebut.

Peneliti memilih metode ini untuk menambah informasi mengenai bagaimana keadaan hasil observasi yang sebenarnya dari yang dijadikan sumber utama adalah:

- a. Kepala madrasah dengan wawancara mengenai profil dan kebijakan implementasi program unggulan membaca dan menghafalkan Al-Qur'an.
 - b. Guru kelas 5 dengan wawancara tentang kegiatan implementasi program unggulan membaca dan menghafalkan Al-Qur'an dan kondisi murid ketika mengikuti program unggulan tersebut.
 - c. Siswa kelas 5 mengenai implementasi program unggulan membaca dan menghafalkan Al-Qur'an.
3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah catatan suatu peristiwa atau sejarah yang telah lampau. Dokumen dapat berupa karya-karya monumental, gambar serta tulisan seseorang.¹⁵ Dokumen ini dalam bentuk profil lembaga, lembar jadwal kegiatan implementasi program unggulan membaca dan menghafalkan Al-Qur'an dalam mengembangkan karakter siswa kelas 5. Metode dokumentasi ini digunakan sebagai pendukung dan untuk memperkuat informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara.

F. Uji Keabsahan Data

Adapun tahap-tahap yang digunakan peneliti dalam pengujian keabsahan data yakni:

1. Memperpanjang Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Di lain sisi, perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kualitas

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 329

kebenaran data yang dikumpulkan. Perpanjangan pengamatan ini dilakukan untuk mengecek kembali apakah data yang telah diberikan oleh sumber data selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Jika tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan yang lebih mendalam hingga mendapatkan data yang benar-benar valid tentang implementasi program unggulan membaca dan menghafalkan Al-Qur'an dalam mengembangkan karakter siswa kelas 5.

2. Meningkatkan Ketekunan

Melaksanakan pengamatan dengan cermat serta berkesinambungan merupakan upaya dalam meningkatkan ketekunan. Urutan peristiwa dan kepastian data secara sistematis dan pasti akan terekam melalui cara tersebut. Tujuan dari ketekunan pengamatan adalah untuk menemukan unsur serta ciri-ciri dalam permasalahan yang sedang dicari dan relevan dengan situasi. Sesudah melaksanakan perpanjangan pengamatan kemudian dengan tekun peneliti melakukan pengumpulan data dan membuat catatan kronologis di lapangan mengenai implementasi program unggulan membaca dan menghafalkan Al-Qur'an dalam mengembangkan karakter siswa kelas 5.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu pengecekan melalui berbagai cara dan waktu dari berbagai sumber data.¹⁶ Adapun beberapa triangulasi yaitu, triangulasi teknik pengumpulan data, waktu, dan sumber.

- a. Triangulasi sumber merupakan suatu proses pengecekan data dari beragam sumber dengan tujuan untuk memperoleh kredibilitas data yang bersumber dari hasil wawancara melalui informan yaitu siswa, guru dan kepala madrasah MI Miftahul Falah Karangnongko Nalumsari Jepara.
- b. Triangulasi teknik bermakna dalam memperoleh data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda tetapi melalui sumber data yang sama. Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menuju kebenaran dengan melakukan pengecekan data menggunakan teknik yang berbeda melalui sumber yang sama. Ada beberapa teknik yang peneliti gunakan yaitu teknik wawancara, dokumentasi dan pengamatan. Artinya, pengecekan ini menggunakan teknik yang tidak sama sebagaimana ketika peneliti menggunakan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372

metode wawancara tentang implementasi program unggulan membaca dan menghafalkan Al-Qur'an dalam pengembangan karakter siswa kelas 5, kemudian dilakukan pengecekan ulang dengan menggunakan teknik observasi mengenai implementasi program unggulan tahsin dan tahfidz Al-Qur'an dalam mengembangkan karakter siswa kelas 5, serta didukung pula dengan teknik dokumentasi untuk mendapatkan data berupa dokumentasi saat implementasi program unggulan tersebut.

- c. Triangulasi waktu adalah melakukan pengumpulan data dengan situasi dan waktu yang tidak sama, maknanya pada saat peneliti mengumpulkan data dengan sumber wawancara pasti narasumber satu dengan yang lain waktunya tidak sama.¹⁷ Peneliti menggunakan situasi pada saat pagi hari. Waktu yang digunakan dalam pengecekan tidak sama sebagaimana ketika peneliti mengamati implementasi program unggulan membaca dan menghafalkan Al-Qur'an dalam mengembangkan karakter siswa kelas 5 untuk melakukan pengecekan ulang dalam waktu yang berbeda contohnya ditanggal 17 dan melakukan pengecekan ulang ditanggal 27.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah teknik menyusun serta mencari data melalui wawancara, pengamatan, dan sumber data lainnya dengan cara sistematis, kemudian temuannya bisa diinformasikan kepada orang lain, dan dapat dengan mudah dipahami.

Analisis data dilaksanakan dengan cara mengolah data menjadi informasi yang valid dan gampang dimengerti saat disajikan pada khalayak umum, yang nantinya dijadikan untuk mendapatkan jalan keluar dari sebuah permasalahan.

Menurut Sugiyono mengutip dari Miles dan Huberman memaparkan jika analisis data kualitatif aktifitasnya dilaksanakan dengan cara interaktif dan berjalan secara berkesinambungan hingga akhir, sampai datanya jenuh. Kegiatan dalam menganalisis data melingkupi 3 bagian yakni:¹⁸

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 337

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses meringkas, menetapkan pokok permasalahan, mengorganisasikan data, serta memilih data dan membuang data yang tidak diperlukan.¹⁹ Penelitian ini ditekankan pada data-data yang ada kaitannya mengenai implementasi program unggulan membaca dan menghafalkan Al-Qur'an dalam mengembangkan karakter siswa kelas 5 di MI Miftahul Falah Karangnongko Nalumsari Jepara tahun pelajaran 2022-2023.

2. Penyajian Data

Adapun langkah sesudah mereduksi data yaitu menyajikan atau mendisplaykan data, maksudnya adalah berbagai macam informasi sistematis yang memberi peluang untuk mengambil keputusan dan menarik kesimpulan.²⁰ Dalam langkah ini peneliti akan melakukan pengolahan dan penyajian data yang sudah melewati tahap reduksi data mengenai implementasi program unggulan membaca dan menghafalkan Al-Qur'an dalam mengembangkan karakter siswa kelas 5 di MI Miftahul Falah Karangnongko Nalumsari Jepara tahun pelajaran 2022-2023.

3. Verifikasi

Dalam menganalisis data kualitatif langkah selanjutnya yaitu menarik kesimpulan dan memverifikasi. Dalam penelitian kualitatif rumusan masalah kemungkinan bisa dijawab dengan kesimpulan tetapi terkadang tidak bisa, bergantung pada kesimpulan yang dipaparkan pada permulaan proses yang disertai bukti otentik dan konsekuen yang mewujudkan kesimpulan yang valid atau kesimpulan yang mempunyai sifat temporer sehingga terjadi perubahan apabila tidak ditetapkan bukti yang otentik dan kontributif yang akan berkembang sesudah pengamatan di lapangan.²¹

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 336

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345